

**ANALISIS DAYA SAING UBI KAYU INDONESIA
DI PASAR INTERNASIONAL**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

Oleh

Fahrisa Surya Pramesti

H0812060



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

**ANALISIS DAYA SAING UBI KAYU INDONESIA DI PASAR
INTERNASIONAL**

Yang diajukan dan disusun oleh:

Fahrisa Surya Pramesti

H0812060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S.

NIP. 19570104 198003 2 001

Ir. Agustono, M.Si

NIP. 19640801 199003 1 004

Erlyna Wida Riptanti SP. MP

NIP. 19780708 200312 2 002

Surakarta, September 2016

Mengetahui,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS

NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Daya Saing Ubi Kayu Indonesia di Pasar Internasional.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Nuning Setyowati, S.P, M.Sc. selaku Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Seelas Maret Surakarta
3. Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama penulisan skripsi.
5. Ir. Agustono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping penulisan skripsi.
6. Erlyna Wida Ripitanti SP. MP selaku Dosen Penguji skripsi sekaligus pembimbing revisi pasca ujian.
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
8. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Madiyono, S.Pd, M.M. dan Ibu Sri Surantini yang tiada henti memberi kasih sayang, doa, nasihat serta dukungan moral dan material.
9. Kakak dan adik, Lathifah Surya dan Salsabila Surya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari awal studi hingga saat ini

10. BPS, FAO, Kementerian Pertanian, Pedagang ubi kayu di Surakarta dan sekitarnya yang telah membantu dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini.
11. Sahabat IXC SMP Negeri 4 Surakarta '09, Poppy, Alvadesty, Clarisha, Henna, Dyana, Abraham, Marchido, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat XF SMA Negeri 4 Surakarta '12, Faiha, Shalihah, Dani, Utari, Farida, Latifah, Pangesti, Alifah, Dimas Ganung, Hanputro Widyono, Candra, Anjar, Sulistyono yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman Agribisnis 2012 dan AGB B khususnya, Siska, Eny, Elfira, Dinan, Diyah, Erna, Fitri, Tito, Ibnu dan teman teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu untuk suka duka dan kebersamaannya selama menyusun skripsi.
14. TIM KKN Cemani 2016, Siti Khotijah, Eni Rahmawati, Clara Dini VS, Nova, Rosyi, Aditya, Agung Al Huda, Chairul, Tyar Aji.
15. Teman-Teman Magang PT. Parung Farm Bogor 2015, Saiful Latif, Asifuddin Afif, Ayu, Dinda, Ardianto, Abdul, Adi Aribowo, Aziz.
16. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dalam bentuk apapun.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
II. LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka.....	13
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	20
D. Pembatasan Masalah.....	24
E. Asumsi.....	24
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	24
III. METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Dasar Penelitian	27
B. Sumber dan Jenis Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Metode Analisis Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Keragaan Ubi Kayu Indonesia	32
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai tanaman pangan terhadap PDB sektor pertanian tahun 2004-2013 (miliar rupiah)	1
Tabel 2. Volume dan Nilai Ekspor Ubi kayu Indonesia tahun 2004-2013.....	4
Tabel 3. Volume dan Nilai Impor Ubi Kayu Indonesia Tahun 2004-2013.....	5
Tabel 4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Indonesia Tahun 2004-2013	5
Tabel 5. Jenis dan Sumber Data	28
Tabel 6. Perhitungan Nilai RCA Komoditas Ubi Kayu Indonesia tahun 2013	42
Tabel 7. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Ubi Kayu Indonesia 2013.....	44
Tabel 8. Penggolongan Penerimaan dan Biaya Usahatani Ubi Kayu Indonesia Berdasarkan Harga Privat tahun 2013	44
Tabel 9. Luas Areal dan Produksi Ubi Kayu Indonesia dan Tiga Provinsi terbesar menurut perusahaan tahun 2015.....	49
Tabel 10. Varietas Unggul Ubi Kayu Indonesia	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keseimbangan Tanpa Perdagangan	16
Gambar 2. Perdagangan Internasional dalam Negara Eksportir	17
Gambar 3. Kerangka Pemikiran Operasional.....	23
Gambar 4. Provinsi Sentra Luas Panen Ubi Kayu di Indonesia Tahun 2011-2015	33
Gambar 5. Rata-Rata Produktivitas di Sepuluh Provinsi Sentra Ubi Kayu di Indonesia, Rata-rata Tahun 2011-2015	34
Gambar 6. Provinsi Sentra Produksi Ubi Kayu di Indonesia, Rata-Rata Tahun 2011-2015.....	35
Gambar 7. Perkembangan Konsumsi Perkapita Ubi Kayu di Indonesia, Tahun 1993-2019.....	37
Gambar 8. Perkembangan Ketersediaan Ubi Kayu Indonesia Tahun 1993-2019 ..	38
Gambar 9. Perkembangan Harga Produsen Ubi Kayu Indonesia, Tahun 2002- 2014.....	39
Gambar 10. Perkembangan Volume Ekspor Impor Ubi Kayu Indonesia Tahun 2000-2014.....	41
Gambar 11. Perkembangan Luas Panen Tanaman Ubi Kayu di Indonesia Tahun 2004-2013.....	50

RINGKASAN

Fahriza Surya Pramesti. H0812060. 2016. **Analisis Daya Saing Ubi Kayu Indonesia di Pasar Internasional**. Skripsi ini di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S dan Ir. Agustono, M.Si. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor. Salah satu subsektor yang memberi kontribusi penting adalah tanaman pangan karena perannya dalam mencapai swasembada pangan melalui program diversifikasi pangan. Salah satu komoditas tanaman pangan yang menjadi unggulan dan mempunyai potensi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah ubi kayu. Indonesia masih memiliki peluang untuk meningkatkan ekspor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya saing ubi kayu Indonesia dibandingkan dengan negara pesaing jika ditinjau dari keunggulan komparatifnya, dan mengetahui daya saing ubi kayu Indonesia jika ditinjau dari keunggulan kompetitifnya.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Analisis data yang digunakan adalah analisis keunggulan komparatif *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan analisis keunggulan kompetitif *Privat Cost Ratio* (PCR).

Hasil analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) untuk komoditas ubi kayu Indonesia memiliki nilai 0,7 atau di bawah satu, yang berarti pada periode tersebut ubi kayu Indonesia tidak memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan negara lain dengan komoditas yang sama. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal misalnya pengaruh kebutuhan ubi kayu kering untuk industri dalam negeri yang semakin besar sehingga produksi ubi kayu diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan ubi kayu kering di dalam negeri daripada untuk ekspor, atau industri tepung ubi kayu kering dalam negeri yang tidak berkembang, tidak efisien, atau tidak menarik bagi investor untuk bergerak dalam industri agro karena keuntungan yang diperoleh kecil. Sedangkan hasil analisis *Privat Cost Ratio* (PCR), usahatani ubi kayu di Indonesia memiliki keunggulan kompetitif karena memiliki nilai *Privat Cost Ratio* (PCR) 0,36 atau kurang dari satu, yang berarti untuk mendapatkan nilai tambah output usahatani ubi kayu sebesar satu satuan diperlukan tambahan biaya faktor domestik kurang dari satu satuan yaitu sebesar 0,36. Sedangkan keuntungan privat bernilai positif ($D > 0$), hal tersebut menunjukkan bahwa indikasi dari hasil usahatani ubi kayu Indonesia supernormal dan harus mengarah pada ekspansi atau perluasan di masa mendatang, kecuali apabila daerah pertanian di Indonesia tidak dapat diperluas atau terdapat tanaman pengganti yang lebih menguntungkan secara privat.

SUMMARY

Fahriza Surya Pramesti. H0812060. 2016. **The Analysis of Competitiveness of Indonesian Cassava on the International Market.** This thesis under the guidance of Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S. and Ir. Agustono, M.Si. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University Surakarta.

The agricultural sector consists of several sub-sectors. One of the sub-sector that contributes important food crops because of their role in achieving food self-sufficiency through food diversification program. One of the food crop commodity were be seeded and have the potential in Indonesia's economic growth is cassava. Indonesia still has the opportunity to increase exports. The purpose of this research is to determine the Indonesian cassava's competitiveness compared with competitor countries if viewed from its comparative advantages, and to know the competitiveness of Indonesian cassava when viewed from its competitive advantage.

The basic method is descriptive analytical method. Analysis of the data were used: Analysis of comparative advantage Revealed Comparative Advantage (RCA), and Analysis of the competitive advantage Privat Cost Ratio (PCR).

The results of the analysis of Revealed Comparative Advantage (RCA) for commodity cassava Indonesia has a value of 0,7 or less than one, which means that during the period of cassava Indonesia does not have a comparative advantage compared to other countries with the same commodity. This can occur for several reasons, for example the influence of necessity dried cassava for the domestic industry that increasingly large that cassava production is prioritized for the fulfillment of dried cassava in the country rather than for export, or industrial flour dried cassava in the country are not developed, inefficient, or not attractive for investors to move in agro industries for small gains. While the results of the analysis Private Cost Ratio (PCR), farming cassava in Indonesia has a competitive advantage because it has a value of Private Cost Ratio (PCR) of 0.36 or less than one, which means that to get the added value of farm output by one unit cassava additional required domestic factor costs less than one unit is equal to 0.36. As for private profit is positive ($D > 0$), it shows that the indication of the results of farming cassava Indonesia supernormal and should lead to the expansion or expansion in the future, unless the agricultural areas in Indonesia can not be expanded or are replaced plant more profitable privately.